

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam pembelajaran Seni Budaya untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam pembelajaran Seni Budaya telah terlaksana dengan baik dan berjalan lancar. Guru memanfaatkan video YouTube sebagai media pembelajaran pada materi *shadow puppet* dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Video digunakan melalui *smart TV* yang terhubung dengan jaringan internet sekolah. Penggunaan video mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Siswa terlihat aktif, antusias, serta terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung dengan efektif meskipun masih terdapat kendala teknis berupa jaringan internet yang kurang stabil.
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi Seni Budaya setelah menggunakan video pembelajaran YouTube berada pada kategori baik. Penggunaan video pembelajaran membantu siswa memahami materi *shadow puppet* secara lebih mudah karena siswa dapat melihat secara langsung proses pembuatan dan pementasan karya. Pemahaman siswa

terlihat dari kemampuan mereka mengikuti langkah-langkah praktik, memahami materi yang disampaikan, serta menunjukkan perhatian dan keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa menjadi lebih fokus, semangat, dan cepat memahami materi dibandingkan ketika hanya menggunakan metode ceramah.

3. Strategi guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan video pembelajaran YouTube terdiri atas empat strategi utama. Pertama, memilih video pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa. Kedua, mengombinasikan penggunaan video dengan metode ceramah untuk memperjelas materi yang belum dipahami siswa. Ketiga, menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Keempat, memastikan kesiapan sarana dan prasarana pembelajaran, terutama kondisi jaringan internet sebelum video digunakan. Melalui strategi tersebut, pemanfaatan video pembelajaran YouTube dapat berjalan lebih optimal dan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Seni Budaya.

Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran YouTube merupakan media pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Seni Budaya karena dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 12 Jerora.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran YouTube dalam pembelajaran Seni Budaya mampu meningkatkan pemahaman siswa, keaktifan belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Guru dapat menjadikan video pembelajaran YouTube sebagai salah satu alternatif media yang digunakan secara berkelanjutan, khususnya pada materi yang memerlukan demonstrasi atau praktik secara langsung, seperti pembuatan karya seni dan keterampilan lainnya.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat *smart TV*, proyektor, maupun fasilitas pendukung lainnya. Dukungan tersebut diperlukan agar penggunaan video pembelajaran dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi proses pembelajaran.

Bagi siswa, penggunaan video pembelajaran YouTube dapat dijadikan sebagai sumber belajar mandiri yang dapat diakses kembali di luar jam pelajaran. Dengan demikian, siswa memiliki kesempatan untuk mengulang

materi yang belum dipahami dan memperdalam pemahaman mereka melalui tayangan video yang relevan dengan materi pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan belajarnya masing-masing.

Selain itu, hasil penelitian ini memberikan wacana tindakan bagi guru untuk mengombinasikan penggunaan video pembelajaran dengan metode pembelajaran lainnya, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung. Kombinasi tersebut dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena video berfungsi sebagai media visual yang memperjelas materi, sedangkan metode lainnya berfungsi untuk memperkuat pemahaman siswa. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi, tetapi juga tetap memperhatikan interaksi antara guru dan siswa.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, atau media digital lainnya sehingga diperoleh inovasi pembelajaran yang semakin efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya video pembelajaran YouTube, dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, sekolah perlu meningkatkan kualitas jaringan internet agar penggunaan video pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kendala teknis selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih sering memanfaatkan video pembelajaran YouTube sebagai media pendukung dalam pembelajaran Seni Budaya maupun mata pelajaran lainnya. Guru juga perlu memilih video yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan video sebaiknya dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik langsung agar pemahaman siswa dapat meningkat secara optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan video pembelajaran YouTube sebagai sumber belajar tambahan baik di sekolah maupun di rumah. Siswa juga diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan video yang ditayangkan, serta berani bertanya apabila

terdapat materi yang belum dipahami sehingga pemahaman terhadap materi Seni Budaya dapat terus meningkat.

4. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber kajian bagi mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengayaan literatur untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas mengenai pemanfaatan video pembelajaran YouTube dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih banyak, materi pembelajaran yang berbeda, atau jenjang pendidikan yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, hasil belajar, kreativitas, maupun keterampilan siswa sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis video.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. N., & Handayani, E. W. 2021. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran seni tari. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10 2, 45–53.
- Anggraeni, S. N., & Handayani, E. W. 2021. Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran seni. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10 2, 75–82.
- Arikunto, S. 2022. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik Edisi revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2017. *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, A. 2023. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendar, H., Suryani, N., & Putri, R. 2022. Pengaruh penggunaan YouTube terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14 1, 33–41.
- Mikaresti, N., Widodo, A., & Lestari, S. 2025. Pemanfaatan video tari kreatif berbasis YouTube dalam pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Seni*, 12 1, 60–68.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2014. *Qualitative data analysis: A methods sourcebook 3rd ed*. California: Sage Publications.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif Edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif Edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *Multimedia: Konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Naidah, S., Rahmawati, D., & Kurniawan, B. 2023. Penggunaan media video YouTube dalam meningkatkan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8 2, 75–83.
- Sari, D. P., & Prasetyo, A. 2020. Pengaruh video pembelajaran berbasis YouTube terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9 1, 25–32.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2016. Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainuddin, M., Fauzi, A., & Hidayat, T. 2025. Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 1, 50–58.